

12. Rifki Zulfadli (5425) turnitin

by agritepa@unived.ac.id 1

Submission date: 19-Jun-2024 04:10AM (UTC-0400)

Submission ID: 2405224000

File name: 12._Rifki_Zulfadli_5425_ok.docx (58.74K)

Word count: 2519

Character count: 16139

3
**ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU TANI DALAM
PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DI DESA JAYAMUKTI
KECAMATAN BANYUSARI KABUPATEN KARAWANG**

**ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF THE FARMER CARD PROGRAM IN
THE DISTRIBUTION OF SUBSIDIZED FERTILIZERS IN JAYAMUKTI
VILLAGE, BANYUSARI DISTRICT, KARAWANG REGENCY**

1 **Rifki Zulfadli, Sulistyono Sidik Purnomo, Kuswarini Sulandjari**
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Singaperbangsa
Karawang

Jl. HS. Ronggo Waluyo, Paseurjaya, Telukjambe Timur, Kaeawang, Jawa
Barat

1
Email : rifki99dzulfadli@gmail.com

ARTICLE HISTORY : Received [21 December 2023] Revised [31 May 2024] Accepted [02 June 2024]

ABSTRAK

Kartu tani ialah kartu layanan untuk petani oleh pemerintah. Penggunaan kartu tani dapat berlangsung atas kerjasama perbankan dengan manfaat sebagai simpanan, transaksi, penyaluran pinjaman, dan subsidi pupuk. Penggunaan kartu ini diharapkan dapat meningkatkan penyaluran pupuk subsidi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif kartu tani, menganalisis tingkat efektivitas penyaluran pupuk subsidi dan menganalisis hubungan efektivitas penggunaan kartu tani dengan efektivitas penyaluran pupuk subsidi. Data Penelitian menggunakan data primer serta data sekunder. Random sampling sederhana digunakan untuk pengambilan sampel, sebanyak 34 petani yang memiliki kartu tani di Desa Jayamukti. Analisis data yang digunakan adalah Skala Likert, Uji Validitas, Uji Reabilitas, tingkat kategorisasi dan uji Korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan semua data valid dan reliabel. Kategori efektivitas program kartu tani termasuk kategori tinggi (skor 139). Tingkat efektivitas penyaluran pupuk subsidi termasuk kategori tinggi (skor 135). Hasil analisis menggunakan uji korelasi Rank Spearman variabel efektivitas program kartu tani dengan penyaluran pupuk subsidi Nilai sig sebesar $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dalam arti ada hubungan yang signifikan antara efektivitas program kartu tani dengan penyaluran pupuk subsidi.

6
Kata Kunci : Efektivitas, Kartu Tani, Penyaluran, Pupuk Subsidi

ABSTRACT

5
Farmer cards are a service provided by the government for farmers. The use of farmer cards can take place in collaboration with banking services to function as savings, transactions, loan distribution and fertilizer subsidies. The use of farmer cards is expected to make the distribution of subsidized fertilizer more effective. The aim of this research is to analyze the level of effectiveness of using farmer cards, analyze the level of effectiveness of distributing subsidized fertilizers and analyze the relationship between the effectiveness of using farmer cards and the effectiveness of distributing subsidized fertilizers. This research uses primary data and secondary data. The sampling technique was simple random sampling. As many as 34 farmers had farmer cards in Jayamukti Village. The data analysis used was a Likert Scale, Validity Test, Reliability Test, categorization level and Spearman Rank Correlation test. The research results show that all data is valid and reliable. The level

of effectiveness of the farmer card program is in the high category (score 139). The level of subsidized fertilizer distribution is in the high category (score 135). The results of the analysis using the Rank Spearman correlation test for the effectiveness of the farmer's card program with the distribution of subsidized fertilizer. The sig value (2-tailed) is $0.005 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning there is a significant relationship between the effectiveness of the farmer's card program and the distribution of subsidized fertilizer.

Kata Kunci : effectiveness, farmer card, distribution, subsidized fertilizer

PENDAHULUAN

Tanaman memerlukan pupuk seperti manusia membutuhkan makanan. Tanah adalah media tanam yang terkandung unsur hara serta mineral yang cocok untuk tanaman. Karena ketidakseimbangan antara penyerapan unsur hara yang cepat dan pembentukan unsur hara yang lambat, jumlah unsur hara yang tersedia setiap hari dapat berkurang. Tanaman membutuhkan banyak unsur hara, termasuk kalium, nitrogen, dan fosfor. (Setiawan, 2005).

Ketepatan penyaluran pupuk bersubsidi sangat penting karena harus efektif dan efisien baik dari harga, kualitas serta ketepatan waktu. Hal ini bertujuan agar para petani dapat menggunakan pupuk subsidi tepat pada waktunya dan berkualitas, sehingga dapat memiliki kualitas yang bagus pula. Dapat dilihat pada lampiran 2 tentang Harga Eceran Tertinggi (HET), HET tersebut merupakan kebijakan pemerintah ini untuk mengontrol harga pupuk bersubsidi supaya tidak ada oknum pengecer yang mempermainkan harganya. Enam prinsip tepat untuk penyediaan pupuk adalah tepat jenis, tepat harga, tepat waktu, tepat lokasi, tepat jumlah, dan tepat mutu (Sihombing, 2018).

Kartu tani adalah kartu layanan untuk petani oleh pemerintah. Penggunaan kartu tani dapat berlangsung atas kerjasama perbankan dengan manfaat sebagai kartu simpanan, transaksi, penyaluran pinjaman, dan subsidi pupuk. Penggunaannya diharapkan dapat mengefektifkan penyaluran pupuk subsidi. mesin *Electronic Data Capture* (EDC) dari pihak bank yang dititipkan pada penyalur pupuk. Petani yang telah menebus pupuk subsidi maka secara otomatis akan berkurang alokasi pupuk subsidi pada kartu tani. (Kurniawan, 2018)

Menurut data dari BPS tahun 2016, Kecamatan Banyusari merupakan Kecamatan dengan luas lahan pertanian urutan no.13 dari 30 Kecamatan di Kabupaten Karawang. Areal tanah pertanian di Kecamatan Banyusari yaitu 80,19% dari luas wilayah keseluruhan Kecamatan Banyusari, hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian menjadi mata pencaharian pokok sebagian besar penduduk Kec. Banyusari. Pertanian di Kecamatan

Banyusari masih dinilai menunjukkan tingkat produktivitas yang kurang, dengan kata lain, produktivitas pertanian tetap rendah dibandingkan dengan sektor lain (Reqzi, 2017).

Salah satu Desa di Kecamatan Banyusari penghasil produk pertanian adalah Desa Jayamukti. Produk pertanian yang menjadi primadona di Desa Jayamukti adalah Padi. Pada tahun 2017 hingga 2021 secara umum produktivitas padi di Desa Jayamukti mengalami fluktuasi yaitu 7,8 ton/ha, 7,6 ton/ha, 7,7 ton/ha, 7,4 ton/ha, dan 7,4 ton/ha. Desa Jayamukti juga memiliki 2 pengecer pupuk terbesar di Kecamatan Banyusari dan menjadi indikator ada atau tidak adanya ketersediaan pupuk di Kecamatan Banyusari (UPTD Kecamatan Banyusari, 2022).

Permasalahan penyaluran pupuk bersubsidi ini di lapangan tidak sesuai sasaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil survey Ombudsman RI pada bulan April 2021 terhadap masalah tata kelola pupuk bersubsidi. Ada 5 tipologi permasalahan dan hambatan dalam pengelolaan pupuk bersubsidi, yakni 1. Sasaran kelompok tani yang merupakan penerima subsidi pupuk. 2. data bagi penerima pupuk bersubsidi. 3. Prosedur penyaluran pupuk. 4. Efektifitas penyaluran pupuk bersubsidi, dan 5. Mekanisme pengawasan, distribusi dan penyaluran pupuk (Ombudsman-RI, 2021).

Menurut Ketua Panja (Panitia Kerja) Pupuk subsidi dalam penggunaan kartu tani Komisi IV DPR RI, mengatakan permasalahan-permasalahan yang perlu dievaluasi terkait penyaluran pupuk subsidi dalam penggunaan kartu tani salah satunya permasalahan menyangkut tentang data. Data penerima pupuk subsidi maupun pemegang kartu tani di Indonesia hingga saat ini masih belum jelas. Permasalahan kedua, yaitu menyoroti banyaknya jenis pupuk yang disubsidi dan permasalahan terakhir adalah apakah subsidi pupuk ini akan diberikan kepada barangnya atau orangnya (DPR-RI, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Desa Jayamukti Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang, ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa Desa Jayamukti merupakan salah satu Desa yang luas lahannya paling luas di Kecamatan Banyusari dan di Desa Jayamukti Juga terdapat 2 pengecer pupuk subsidi yang paling besar dan menjadi rujukan atau percontohan untuk pengecer-pengecer lainnya di Kecamatan Banyusari. Pelaksanaan penelitian pada bulan Februari – April 2023 di Desa Jayamukti Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang.

Dalam penelitian ini diambil 10% dari jumlah petani yang terdaftar menerima pupuk subsidi di Desa Jayamukti. Dengan demikian sampel berjumlah 34 petani. Teknik probabilitas sampling ini menggunakan metode sampling random sederhana (Sugiyono, 2019).

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data., cara tersebut agar lebih terarah menggunakan media kuisiner (Purnomo, 2011) bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan kartu tani dalam penyaluran pupuk subsidi. Penelitian ini juga menggunakan metode observasi bertujuan memberikan gambaran realitas tentang manusia, dan menjawab pertanyaan serta evaluasi (Noor, 2015). Cara pengambilan data tersebut menghasilkan data primer. Data sekunder didapatkan dari literasi-literasi yang berhubungan dengan penelitian di antaranya yaitu; buku, skripsi, tesis, jurnal dan data Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi rank spearman (hubungan bivariate). Analisis ini dilakukan dengan dukungan aplikasi perangkat lunak Program SPSS 26. Rumus Uji korelasi rank spearman :

$$\rho = 1 - \frac{6 \cdot \sum b1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan

ρ : Koefisien Korelasi rank spearman

$b1^2$: Jarak

n : Kuantitas

(Latief, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Jayamukti merupaka desa yang berada di Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang. Luas wilayahnya sebesar 421.96 ha/m2 yang terdiri dari pemukiman, pekarangan, dan sawah. Luas persawahan sekitar 35% dari seluruh luas tanah Desa Jayamukti yaitu ±147.686 ha/m2.

Mayoritas mata pencaharian pokok penduduk yaitu buruh tani berjumlah 1863 orang, sedangkan yang memiliki pekerjaan sebagai petani kurang lebih 119 orang, sisanya berprofesi sebagai guru, pengusaha, Pegawai Negeri Sipil (PNS), pedagang, buruh

industri, buruh bangunan dan lain-lain. Seiring dengan dijadikannya Karawang sebagai kota industri, hal tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya profesi sebagai buruh industri yang semakin hari semakin banyak, sedangkan sebaliknya profesi sebagai buruh tani semakin berkurang setiap tahunnya, hal ini diakibatkan banyaknya anak muda tidak mau menjadi buruh tani dan lebih memilih sebagai buruh industri (Desa Jayamukti, 2023).

Pembahasan analisis hasil penelitian ini dengan cara analisis data uji validitas dan uji reabilitas untuk pengujian analisisnya menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Uji Validitas

Nilai r hitung dan r tabel dibandingkan untuk menguji signifikansi. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka variabel tersebut valid, tetapi jika r hitung kurang dari r tabel, maka variabel tersebut tidak valid. (Ghozali,2016).

Uji validitas pada penelitian ini memperlihatkan bahwa semua indikator pada variabel independen (variabel X) dan semua indikator pada variabel dependen (variabel Y) memiliki kriteria valid dan untuk semua pernyataan dengan nilai r hitung > dari r tabel. Maka kesimpulannya semua pernyataan yang berkaitan dengan metrik yang sah dan dapat diuji yang mencakup tingkat input dan output, keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan pengguna dengan kartu tani, dan pencapaian tujuan umum.

Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2016), pengukuran reabilitas dapat dilakukan dengan menentukan Cronbach's Alpha:

- Cronbach's Alpha > 0,6 = reliabel atau memenuhi syarat
- Cronbach's Alpha < 0,6 = tidak reliabel atau tidak memenuhi syarat

Pada penelitian ini hasil r -hitung > r -tabel, uji reabilitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dari indikator Variabel X dan Variabel Y memiliki kriteria valid. Maka kesimpulannya seluruh pernyataan tentang variabel (X) dinyatakan reliabel.

Tingkat Efektivitas Program Kartu Tani

Skor hasil wawancara dengan responden mengenai efektivitas kartu tani tercantum di tabel yang bawah ini. Data tersebut dianalisis menggunakan rentang skala, dengan menghitung rata-rata setiap indikator, analisis ini digunakan untuk mengetahui secara jelas gambaran mengenai indikator variabel

Tabel 1. Skor Keseluruhan Efektifitas Kartu Tani

| Indikator Pernyataan | skor | Kriteria |
|--|-------------|-----------------|
| Keberhasilan Kartu Tani | 144 | Sangat Tinggi |
| Keberhasilan sasaran | 142 | Sangat Tinggi |
| Kepuasan Petani penggunaan kartu tani | 139 | Tinggi |
| Input dan output | 135 | Tinggi |
| Pencapaian tujuan | 136 | Tinggi |
| Rata – Rata | 139 | Tinggi |

Sesuai dengan tabel 1, skor tertinggi untuk efektifitas kartu tani adalah sebesar 144 pada indikator keberhasilan program. Skor terendah sebesar 135 yaitu indikator tingkat input dan output. Hasil perhitungan rata-rata pada variabel efektifitas kartu tani adalah 139 skor tersebut masuk pada rentang 115 – 141 dan skor tersebut masuk dalam kriteria tinggi, maka dapat dikatakan bahwa kualitas efektifitas kartu tani memiliki tingkat efektifitas yang tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kartu tani memenuhi keinginan petani atau responden.

Tingkat Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Skor hasil wawancara dengan responden mengenai efektifitas kartu tani tercantum pada tabel 2. Data tersebut di analisis menggunakan rentang skala, dengan menghitung rata-rata setiap indikator.

Sesuai dengan tabel 2, bahwa skor tertinggi untuk efektifitas penyaluran pupuk bersubsidi adalah sebesar 142 pada indikator tepat jenis. Skor terendah sebesar 127 yaitu indikator tepat mutu. Hasil perhitungan rata-rata pada variabel efektifitas kartu tani adalah 135 skor tersebut masuk pada rentang 115 – 141 dan skor tersebut masuk dalam kriteria tinggi, maka dapat dikatakan bahwa kualitas efektifitas penyaluran pupuk bersubsidi memiliki tingkat efektifitas yang tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penyaluran pupuk bersubsidi memenuhi keinginan petani atau responden.

Tabel 2. Skor Keseluruhan Tingkat Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi

| Pernyataan | Skor | R.Tabel |
|--------------|------|---------------|
| Tepat Waktu | 129 | Tinggi |
| Tepat Jenis | 142 | Sangat Tinggi |
| Tepat Harga | 139 | Tinggi |
| Tepat jumlah | 140 | Tinggi |
| Tepat Mutu | 127 | Tinggi |
| Tepat Tempat | 135 | Tinggi |
| Total | 135 | Tinggi |

3 **Hubungan Efektivitas Program Kartu Tani dengan Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi**

Hasil uji korelasi rank spearman terkait hubungan antara penggunaan kartu tani (X) dengan penyaluran pupuk subsidi (Y) pada table di atas menunjukkan bahwa N =34 dengan $\alpha= 5\%$, diperoleh koefisien korelasi adalah 0,471 nilai ini menunjukkan bahwa adanya korelasi sedang antara variabel efektivitas program kartu tani (X) dengan variabel penyaluran pupuk subsidi (Y). Hasil SPSS pada tabel, nilai signifikasi sebesar $0,005 < 0,05$ karena hasil uji hipotesis korelasi rank spearman menunjukkan hubungan yang signifikan antara penggunaan kartu tani dan penyediaan pupuk subsidi; Ho ditolak, dan H1 diterima.

Hasil wawancara dari beberapa petani menyatakan bahwa senang dengan adanya program ini karena petani lebih terjamin untuk mendapatkan pupuk bersubsidi dan harga pupuk bersubsidi sekarang lebih terjaga dan sesuai dengan harga yang ditetapkan oleh pemerintah.

Tabel 3. Korelasi Rank Spearman

| Correlations | | | Progma kartu tani | Penyaluran pupuk bersubsidi |
|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------|-----------------------------|
| Spearman's rho | Progma kartu tani | Correlation | 1.000 | -0,471 |
| | | Coefficient Sig. (2-tailed) | - | 0,005 |
| | N | 34 | 34 | |
| | Penyaluran pupuk bersubsidi | | Correlation | -0,471 |
| Coefficient Sig. (2-tailed) | | | 0,005 | . |
| N | | 34 | 34 | |

KESIMPULAN

1. Secara keseluruhan tingkat efektivitas kartu tani termasuk kategori tinggi (skor 139). Secara berurutan tingkat efektivitas program kartu tani adalah indikator keberhasilan program (sangat tinggi, skor 144), keberhasilan sasaran (sangat tinggi, skor 142), kepuasan terhadap penggunaan kartu tani (tinggi, skor 139), tingkat input dan output (tinggi, skor 135), pencapaian tujuan menyeluruh (tinggi, skor 136).
2. Secara keseluruhan tingkat efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi termasuk dalam kategori tinggi (skor 135). Secara berurutan tingkat efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi adalah indikator tepat jenis (sangat tinggi, skor 142), tepat jumlah (tinggi, skor 140), tepat harga (tinggi, skor 139), tepat tempat (tinggi, skor 135), tepat waktu (tinggi, skor 139), tepat mutu (tinggi, skor 127).
3. Hasil analisis uji korelasi *Rank Spearman* variabel efektivitas program kartu tani dengan nilai penyaluran pupuk subsidi sebesar $0,005 < 0,05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa hubungan antara efektivitas program kartu tani dengan penyaluran pupuk subsidi nyata atau signifikan.

12 UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada orang tua saya, keluarga besar saya, serta pembimbing skripsi saya Prof. Dr. Sulistyono Sidik Purnomo, Ir., M.Si. dan Dr. Kuswarini

Sulandjari, Ir., M.P. atas bimbingan, arahan dan dorongan yang tiada hentinya selama penyusunan skripsi ini. Kepada dosen di Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa karawang saya ucapkan terima kasih yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang berharga selama studi saya. Pengalaman belajar dibawah bimbingan para dosen telah membuka wawasan saya dan memperkaya pemahaman saya tentang bidang ini.

Terima kasih juga kepada semua yang telah memberikan sumber referensi dan data penting yang menjadi landasan penulisan skripsi ini. Kontribusi dari semua pihak terutama dari responden-responden yang sudah meluangkan waktunya untuk dimintai keterangan terkait penelitian yang saya lakukan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Binggawan Arie Rezqi, Eddho (2017). *Marketring Public Relations PT. Pupuk Kujang Cikampek Dalam Memasarkan Pupuk NPK PHONSKA*. Diploma Thesis, Universitas Kompuetr Indonesia.
- DPR-RI, K. IV. (2021). *Program Pupuk Bersubsidi dan Kartu Tani Perlu Dievaluasi*. From dpr.go.id: <https://www.dpr.go.id>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, E. K. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan kartu tani di Kabupaten Pati (Kasus di Desa Wotan dan Desa Pakem, Kecamatan Sukolilo). *Jurnal Bumi Indonesia*, Vol. 7 No. 2.
- Latief, K. A. (2017). *Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman*. <https://repository.arraniry.ac.id/480/1/09%20Korelasi%20Rank%20Spearman.pdf>
- Noor, J. (2015). *Metodologi penelitian: skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Ombusman RI. (2021) *Ombusman RI Temukan 5 Potensi Maladministrasi dalam tata kelola pupuk subsidi*. From Ombusman.go.id: <https://ombusman.go.id>
- Setiawan, Ade Iwan. (2005). *Memfaatkan Kotoran Kelinci*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Sihombing, J. (2018). *Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Padi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelolaan Pertanian. (2022). *Produksi Luas Panen dan Produktivitas Padi Desa Jaymukti Kecamatan Banyusari Kabupaten karawang*. Karawang : Dinas Pengelolaan Pertanian.

12. Rifki Zulfadli (5425) turnitin

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.unived.ac.id

Internet Source

7%

2

jurnal.unigal.ac.id

Internet Source

3%

3

journal.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

4

journal.maranatha.edu

Internet Source

1%

5

bircu-journal.com

Internet Source

1%

6

prin.or.id

Internet Source

1%

7

jurnal.sainsglobal.com

Internet Source

1%

8

www.coursehero.com

Internet Source

1%

9

ojs.uniska-bjm.ac.id

Internet Source

1%

| | | |
|----|---|------|
| 10 | repository.uksw.edu Internet Source | 1 % |
| 11 | Dhiyan Septa Wihara, Poniran Yudho Leksono. "UPAYA PEDAGANG PELATARAN DI PASAR SETONO BETEK KEDIRI DALAM MENGAKSES MODAL UNTUK MENGEMBANGKAN USAHANYA", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018 Publication | <1 % |
| 12 | core.ac.uk Internet Source | <1 % |
| 13 | anzdoc.com Internet Source | <1 % |
| 14 | faperta.unmul.ac.id Internet Source | <1 % |
| 15 | journal.uniga.ac.id Internet Source | <1 % |
| 16 | jurnal.abulyatama.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | repository.ipb.ac.id Internet Source | <1 % |
| 18 | Muhammad Hatta, Imam Mujahidin Fahmid, Darmawan Salman, Kurniaty. "Strategy to Increase the Effectiveness of Subsidized Fertilizer Distribution: A Case Study in | <1 % |

Indramayu Regency, West Java", IOP
Conference Series: Earth and Environmental
Science, 2022

Publication

| | | |
|----|---|------|
| 19 | journal.upgris.ac.id Internet Source | <1 % |
| 20 | repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source | <1 % |
| 21 | tsjenaris.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 22 | www.jisikworld.com Internet Source | <1 % |
| 23 | ejournal.urindo.ac.id Internet Source | <1 % |
| 24 | jurnal.umsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 25 | repository.tudelft.nl Internet Source | <1 % |
| 26 | tckhtm.tmu.edu.vn Internet Source | <1 % |
| 27 | warjipermana3215.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 28 | Martani, Budi Utami, Tasya Assiva Fauziah. "PENGARUH KUALITAS PRODUK, CITRA MEREK, HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN | <1 % |

TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN GOKANA
RAMEN & TEPPAN", Jurnal Ilmiah Multidisiplin,
2022

Publication

29

Martinez-Cruz, Tania Eulalia. "On Continuities
and Discontinuities: The Making of
Technology-Driven Interventions and the
Encounter with the MasAgro Programme in
Mexico", Wageningen University and
Research, 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

12. Rifki Zulfadli (5425) turnitin

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
